

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang etika bisnis Islam telah menjadi dasar dalam pelaksanaan bisnis di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung, selain itu sebagai pedoman untuk membedakan bisnis berbasis syariah dan konvensional. Yang pertama prinsip kesatuan direfleksikan melalui konsep tauhid yang mempercayai bahwa setiap tindakan manusia selalu diawasi oleh Tuhan sehingga menjadikannya senantiasa berbuat kabaikan. Yang kedua prinsip keseimbangan dan keadilan artinya manusia harus menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat, dalam bisnis diwujudkan dengan tidak melakukan kecurangan dan kebohongan kepada anggota. Prinsip ketiga kehendak bebas yaitu manusia bebas melakukan apa saja di dalam bisnis asalkan tidak keluar dari syariat Islam, kreatifitas pelaku bisnis diwujudkan dalam prinsip ini. Prinsip keempat tanggungjawab artinya manusia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap semua tindakannya di dunia. Prinsip yang kelima ihsan artinya manusia harus selalu berbuat baik kepada sesamanya dalam hal ini yaitu rekan bisnis.
2. Implementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung sudah baik. Hal itu ditunjukkan dengan menerapkan satu persatu dari kelima prinsip tersebut. Prinsip tauhid

diwujudkan dengan menyadari sepenuhnya bahwa setiap tindakan manusia selalu diawasi oleh Tuhan sehingga menjadikan manusia senantiasa berbuat baik. Prinsip keadilan dan keseimbangan diwujudkan dengan menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat, jika dikaitkan dalam bisnis diwujudkan dengan tidak melakukan kecurangan kepada pihak yang bekerja sama. Prinsip kehendak bebas diwujudkan dengan melaksanakan semua bentuk kreatifitas dalam bisnis asalkan tidak keluar dari syariat Islam, perwujudan lainnya adalah dengan tidak menentukan jenis usaha kepada pihak yang bekerja sama, semua sesuai dengan kemampuan anggota. Prinsip tanggungjawab diwujudkan dengan pemberian upah kepada karyawan tepat pada waktunya dan sesuai dengan porsi kerjanya. Prinsip ihsan diwujudkan dengan pemberian pelayanan kepada karyawan dengan sebaik mungkin karena merupakan perwujudan berbuat baik kepada sesama manusia.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepada lembaga yang bersangkutan dalam hal ini BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung untuk senantiasa menjaga pemahaman mereka tentang prinsip etika bisnis Islam. Akan lebih baik lagi jika pemahaman tersebut bisa dikembangkan bukan pada pihak intern lembaga sendiri mungkin untuk pihak ekstern juga.

2. BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung untuk selalu menerapkan prinsip etika bisnis Islam menjadi lebih baik agar tidak kalah bersaing dengan lembaga-lembaga keuangan yang lain, apalagi lokasi BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung yang berdekatan dengan lembaga keuangan lainnya jadi persaingan pastinya akan ketat. Terus dekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa agar kelalaian yang sering muncul dalam penerapan etika bisnis Islam bisa berkurang.
3. Untuk BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung untuk selalu meningkatkan pelayanan yang baik kepada anggotanya agar anggota merasa puas dan BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung bisa berkembang menjadi lebih baik dengan dibantu kerjasama dari anggota-anggotanya.